

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk menguji secara empiris dan mengetahui pengaruh struktur kepemilikan, kinerja keuangan, dan makroekonomi terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 – 2022. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 56 perusahaan sektor perindustrian. Total sampel dalam penelitian berjumlah 199 yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang merupakan data laporan keuangan perusahaan diperoleh melalui *website* resmi BEI maupun perusahaan serta website resmi Bank Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi logistik biner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* dan likuiditas berpengaruh terhadap *financial distress*, sedangkan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, inflasi dan suku bunga tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Kata kunci: Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, Likuiditas, Inflasi, Suku Bunga dan *Financial Distress*.

ABSTRACT

The aim of the research is to determine the influence of ownership structure, financial performance and macroeconomics on financial distress in industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the period 2019 - 2022. The population in this study consists of 56 industrial sector companies. The total sample in the study was 199 selected using purposive sampling technique. The type of data used is secondary data which is company financial report data obtained through the official IDX and company websites as well as the official Bank Indonesia website. The data analysis technique used is binary logistic regression analysis. The research results show that leverage and liquidity have an effect on financial distress, while institutional ownership, managerial ownership, inflation and interest rates have no effect on financial distress.

Keywords: Institutional Ownership, Managerial Ownership, Leverage, Liquidity, Inflation, Interest Rates and Financial Distress.